

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, GROSS REVENUE  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE AND PROPERTY YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2019-2022**

Jessica Tandyono<sup>1</sup>, Wirda Lilia<sup>2</sup>, Anita<sup>3</sup>, Emma Novirsari<sup>4</sup>  
PUI Finance Universitas Prima Indonesia<sup>123</sup>  
Universitas Mahkota Tricom Unggul<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

In its business activities, companies aim to increase their value in each period. Companies have short-term and long-term goals. In the short term, companies aim to maximize profits, while their long-term goal is to increase their value. The purpose of this study is to examine the influence of profitability, liquidity, gross revenue, and company size on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. This study was conducted in real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The sample size used in this study was 76. The partial results of the study indicate that Return on Assets has a positive and significant effect on Price to Book Value, Current Ratio has a negative and insignificant effect on Price to Book Value, Gross Revenue has a positive and significant effect on Price to Book Value, and Size has no significant effect on Price to Book Value. Simultaneously, Return on Assets, Current Ratio, Gross Revenue and Size have a positive and significant influence on Price to Book Value.

**Keyword : *Return on asset, Current Ratio, Gross Revenue, Size, Price to book value.***

*Coresponden : Wirda Lilia, S.E., M.M., Universitas Prima Indonesia,  
[wirdalilia@unprimdn.ac.id](mailto:wirdalilia@unprimdn.ac.id)*

## PENDAHULUAN

Perusahaan dalam kegiatan bisnisnya memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam setiap periodenya. Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang, dalam jangka pendek perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan sementara tujuan jangka panjang perusahaan adalah dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan, sehingga pemilik perusahaan akan berupaya untuk bekerja lebih keras dengan menggunakan berbagai insentif untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara mendorong kinerja manajer. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai melalui fungsi manajemen, dimana suatu keputusan yang diambil oleh pihak manajemen tentunya akan berdampak terhadap prospek

perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Harga saham merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga prospek perusahaan di masa depan dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi akan sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering ikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. (Burhanuddin, 2022).

Profitabilitas sebagai rasio keuangan yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan dengan penjualan. Semakin baik profitabilitas mengidentifikasi bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. (Hakim, 2021). Menurut (Burhanuddin, 2022) tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laba yang semakin tinggi menandakan kinerja perusahaan semakin baik.

Likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera jatuh tempo, terutama menggunakan aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi kas tanpa mengorbankan nilai secara substansial. Mereka menekankan pentingnya manajemen kas dan aset likuid dalam menjaga

stabilitas keuangan perusahaan. (Brigham dan Ehrhardt, 2021). *Gross revenue* sebagai “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. (Harnanto, 2019:102).

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. (Sang Ayu Made et al, 2021:95).

Pada era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan di sektor *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan mereka. Salah satu faktor kunci yang menjadi fokus perhatian adalah profitabilitas, likuiditas, *gross revenue*, dan ukuran perusahaan. Keempat faktor ini diyakini memiliki hubungan yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan di sektor ini.

**Tabel 1.1 Fenomena Penelitian**

Tahun	Kode Emiten	Harga Saham	Laba Bersih (Jutaan)	Total Asset (Jutaan)	Asset Lancar (Jutaan)	Hutang Lancar (Jutaan)	Pendapatan (Jutaan)
2019	BSDE	1,255	3,130,076	54,444,849	24,256,713	6,159,442	7,084,864
2020		1,225	486,258	60,862,927	28,364,288	11,965,625	6,180,589
2021		1,010	1,538,841	61,469,712	28,397,861	10,967,893	7,654,802
2022		920	2,656,886	64,999,403	29,586,676	11,332,854	10,235,480
2019	EMDE	224	(34,639)	2,143,944	1,513,885	381,033	165,190
2020		192	(56,618)	2,454,054	1,851,347	887,763	85,684
2021		166	1,034,202	3,728,639	1,488,508	1,001,240	173,511
2022		122	(68,275)	3,743,752	1,502,658	650,252	153,442
2019	GMTD	16,000	(70,116)	1,107,518	459,255	281,739	211,155
2020		17,950	(105,950)	987,323	466,606	335,120	171,579
2021		16,725	(27,376)	1,072,935	493,501	290,369	141,834
2022		14,500	8,988	1,160,940	497,831	366,956	322,369

Sumber : Data diolah, Penulis (2024)

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mencatatkan kenaikan laba bersih yang signifikan pada periode 2021-2022, meningkat dari Rp 1,5 triliun menjadi Rp 2,6 triliun, yang mencerminkan kinerja keuangan positif. Total aset perusahaan juga tumbuh dari Rp 61,4 triliun pada 2021 menjadi Rp 64,9 triliun pada 2022, menunjukkan ekspansi dan pengelolaan aset yang baik. Meskipun demikian, harga saham BSDE justru mengalami penurunan, dari Rp 1.010 per lembar saham menjadi Rp 920 per

## *Mount Hope Economic Journal (MEGA)*

lembar saham pada 2022, yang mencerminkan dinamika negatif di pasar saham dan memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan.

Pada tahun 2022, PT Megapolitan Developments Tbk. (EMDE) mencatatkan peningkatan aset lancar menjadi Rp 1,5 triliun, dari Rp 1,4 triliun pada 2021, menunjukkan perbaikan likuiditas. Selain itu, utang lancar perusahaan turun Rp 350 miliar, dari Rp 1 triliun menjadi Rp 650 miliar, mencerminkan pengelolaan kewajiban yang lebih baik. Namun, harga saham EMDE mengalami penurunan, dari Rp 166 per lembar saham pada 2021 menjadi Rp 122 per lembar saham pada 2022, yang mencerminkan adanya perubahan sentimen pasar terhadap perusahaan.

Pada tahun 2022, PT Gowa Makassar TourismDevelopment Tbk. (GMTD) mencatatkan pendapatan sebesar Rp 322 miliar, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat hanya Rp 141 miliar, namun meskipun pendapatan perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang positif, harga saham GMTD justru mengalami penurunan yang cukup tajam, yaitu turun menjadi Rp 14.500 per lembar saham dari sebelumnya Rp 16.500 per lembar saham pada tahun 2021, yang mencerminkan adanya dinamika pasar yang mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan.

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Zimmerman (2019), profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Pada tahun 2020, studi oleh Jones & Smith menunjukkan bahwa profitabilitas yang konsisten berkontribusi secara signifikan terhadap penilaian pasar terhadap nilai perusahaan real estate.

Damodaran (2020) profitabilitas mempengaruhi penilaian perusahaan melalui proyeksi arus kas dan penggunaan model diskonto dengan menguraikan cara menganalisis profitabilitas untuk menentukan nilai intrinsik perusahaan, dengan fokus pada metrik terbaru dan praktik terbaik dalam penilaian.

#### **Teori Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Goyal dan Welch (2019) likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan fokus pada likuiditas pasar dan likuiditas internal. Mereka mengidentifikasi bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi sering kali memiliki nilai pasar yang lebih tinggi karena mereka dapat dengan mudah memenuhi

## *Mount Hope Economic Journal (MEGA)*

kewajiban keuangan dan menghadapi ketidakpastian pasar. Gianfrate dan Silvio M. S. (2021) likuiditas sebagai komponen dari fleksibilitas finansial perusahaan. Mereka menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menghadapi peluang investasi dan risiko, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.

### **Teori Pengaruh *Gross Revenue* terhadap Nilai Perusahaan**

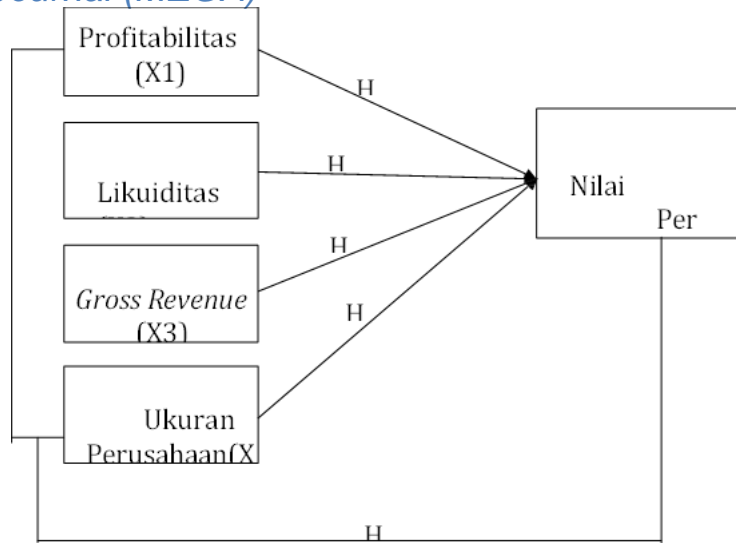
Studi oleh Li et al. (2020) menegaskan bahwa pertumbuhan pendapatan kotor yang stabil atau meningkat dapat memberikan sinyal positif bagi investor tentang prospek pertumbuhan bisnis perusahaan *real estate*. Pada tahun 2021, riset oleh Brown & Green menunjukkan bahwa pendapatan kotor yang tinggi mempengaruhi daya tarik investasi di sektor properti komersial.

Liu dan Richard (2022) mempelajari hubungan antara pendapatan kotor dan penilaian perusahaan di pasar negara berkembang. Mereka menemukan bahwa pendapatan kotor yang meningkat dapat meningkatkan nilai perusahaan, terutama di pasar yang sedang berkembang, karena menunjukkan potensi pertumbuhan yang lebih tinggi dan daya tarik investor.

### **Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Quigley & Rosenthal (2019) mencatat bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor *real estate*, dengan perusahaan besar cenderung memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya dan pasar. Pada tahun 2023, penelitian oleh Chang & Wang menemukan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kapasitas perusahaan untuk memanfaatkan skala ekonomi dalam proyek pengembangan properti. Khan dan Ahmed (2021) meneliti bagaimana ukuran perusahaan berhubungan dengan nilai perusahaan di pasar negara berkembang, dengan penekanan pada peluang pertumbuhan. Mereka menemukan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dengan nilai perusahaan, terutama di pasar yang sedang berkembang, karena perusahaan besar lebih mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan dan beradaptasi dengan perubahan pasar.

*Mount Hope Economic  
Journal (MEGA)*



Gambar.1 Kerangka konseptual

## METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk metode pendekatan kuantitatif. Alan Bryman (2022) mengartikan metode kuantitatif sebagai pendekatan untuk mengukur fenomena dengan menggunakan instrumen yang telah diuji secara statistik, dan kemudian menganalisis data menggunakan teknik matematika. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang akan diolah dan dianalisa dengan metode regresi sehingga dapat terlihat hasilnya.

Menurut Agresti (2020) mengartikan populasi sebagai himpunan lengkap dari semua individu, objek, atau kejadian yang menjadi subjek dari suatu penelitian. Populasi ini mungkin dapat diakses atau tidak, tetapi penting untuk digambarkan dengan jelas dalam konteks penelitian. Total Sampel Selama Periode Berjalan (19 x 4 tahun) = 76

John W. Creswell (2021) mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai langkah- langkah atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, termasuk survei, wawancara, observasi, atau penggunaan data sekunder. Barbara G. Tabachnick dan Linda S. Fidell (2022) menyatakan bahwa Analisis Regresi Linier Berganda melibatkan penggunaan beberapa variabel independen untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen, dengan mempertimbangkan hubungan simultan antara variabel-variabel tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil dari uji statistik deskriptif :

**Tabel 3.1 Statistik Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
N		Minimum	Maximun	Mean	Std. Deviation
ROA	76	0,001	0,375	0,04891	0,056427
CR	76	0,143	11,399	2,50182	2,059909
GR	76	290.570.233	950.545.546.999	132.399.079.457,05	209.339.741.601,468
SIZE	76	22,504	30,542	25,92669	2,460004
PBV	76	0,252	1557,947	399,37426	429,590797

Sumber: Hasil diolah penulis, 2025

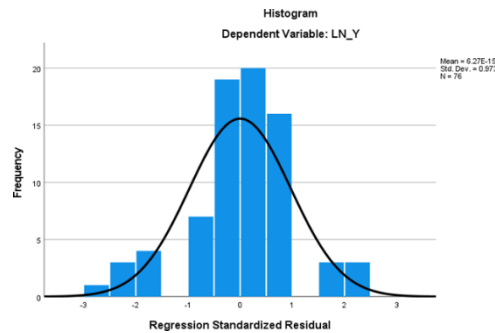
Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

*Return on asset* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,001 yang dimiliki oleh perusahaan TARA (PT Sitara Propertindo Tbk) pada tahun 2019 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 0,375 yang dimiliki oleh perusahaan LPCK (PT Lippo Cikarang TBK) pada tahun 2020, nilai *mean* sebesar 0,04891 dan nilai *standard deviation* sebesar 0,056427.

*Current Ratio* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,143 yang dimiliki oleh perusahaan DART (Duta Anggada Realty TBK) pada tahun 2022 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 11,399 yang dimiliki oleh perusahaan BEST (PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk) pada tahun 2019, nilai *mean* sebesar 2,50182 dan nilai *standard deviation* sebesar 2,059909. *Gross Revenue* memiliki nilai *minimum* sebesar 290.570.233 yang dimiliki oleh perusahaan DART (Duta Anggada Realty TBK) pada tahun 2021 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 950.545.546.999 yang dimiliki oleh perusahaan BEST (PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk) pada tahun 2019, nilai *mean* sebesar 132.399.079.457,05 dan nilai *standard deviation* sebesar 209.339.741.601,468. *Size* memiliki nilai *minimum* sebesar 22,504 yang dimiliki oleh perusahaan MTLA (PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk) pada tahun 2020 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 30,542 yang dimiliki oleh perusahaan BKSL (PT Sentul City Tbk) pada tahun 2020, nilai *mean* sebesar 25,92669 dan nilai *standard deviation* sebesar 2,460004. *Price to book value* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,252 yang dimiliki oleh perusahaan BEST (PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk) pada tahun 2021 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 1.557,947 yang dimiliki oleh perusahaan GMTD (PT

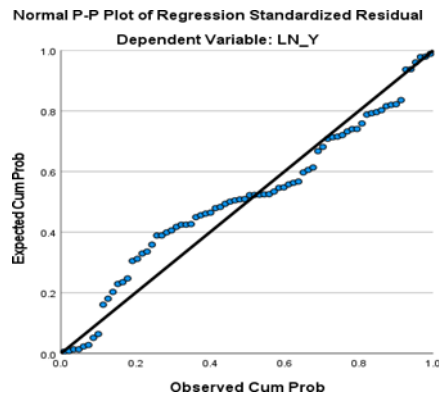
*Mount Hope Economic  
Journal (MEGA)*

Gowa Makassar Tourism Development TBK) pada tahun 2020, nilai *mean* sebesar 399,37426 dan nilai *standard deviation* sebesar 429,590797.



**Gambar. 2 Grafik Histogram**

Pada Gambar.2 terlihat bahwa garis membentuk kurva dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan sehingga dapat dikatakan data berdistribusi secara normal.



**Gambar 3.2 Normal P-Plot**

Pada gambar 3.2 terlihat bahwa titik berada di sepanjang garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa berdistribusi secara normal.

**Tabel .2 Uji Normalitas  
One-sample Kolmogorov-Smirnov Test**

<i>Unstandardized Residual</i>		
N		76
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	4,8291165
	<i>Std. Deviation</i>	1,61623440
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.074
	<i>Positive</i>	.072
	<i>Negative</i>	-.074
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.074
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Hasil diolah penulis, 2025

Pada tabel. 2 menyimpulkan bahwa asymp sig sebesar 0,200 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

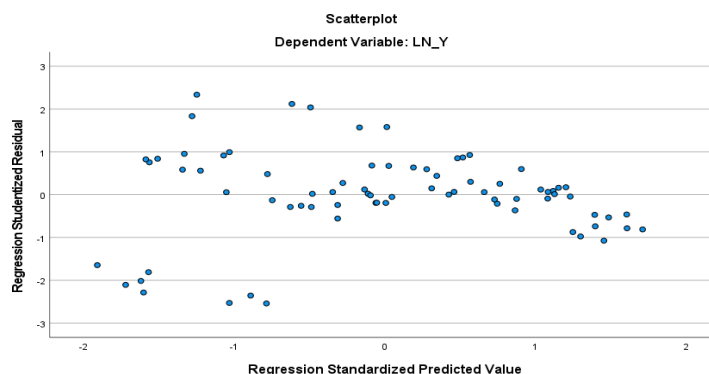
**Tabel.3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61,674	9,340		6,603	0,000		
	ROA	0,432	0,211	0,197	2,049	0,044	0,748	1,336
	CR	-0,360	0,265	-0,133	-1,361	0,178	0,725	1,379
	GR	0,353	0,163	0,352	2,170	0,033	0,264	3,793
	SIZE	-19,544	3,844	-0,815	-5,084	0,000	0,270	3,705

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil diolah penulis, 2025

Pada tabel.3 memperlihatkan bahwa untuk semua variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan memiliki nilai VIF < 10. Hal ini dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.



**Gambar 3.3 Grafik Scatter Plot**

Pada gambar 3.3 menampilkan titik pola data tidak berkumpul hanya di satu tempat aja atau menyebar di sekitar angka 0 pada sumbu X dan Y sehingga grafik ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel.4 Hasil Pengujian Autokorelasi Model Summary**

Model	R	Durbin Watson
1	.712 <sup>a</sup>	0,636

a. Predictors: (Constant), GR, ROA, CR, SIZE

b. Dependent Variable: PBV Sumber: Hasil diolah penulis, 2025

Pada tabel.4 memperlihatkan nilai durbin watson sebesar 0,636 sehingga dinyatakan memenuhi kriteria pertama yaitu  $0 < d < dL$  ( $0 < 0,636 < 1,4339$ ). Hal ini menyimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

**Tabel .5 Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	61,674	9,340		6,603	0,000		
	ROA	0,432	0,211	0,197	2,049	0,044	0,748	1,336
	CR	-0,360	0,265	-0,133	-1,361	0,178	0,725	1,379
	GR	0,353	0,163	0,352	2,170	0,033	0,264	3,793
	SIZE	-19,544	3,844	-0,815	-5,084	0,000	0,270	3,705

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil diolah penulis, 2025

Pada Tabel 3.5 diatas, maka rumus dijabarkan sebagai berikut:

$$PBV = 61,674 + 0,432 ROA - 0,360 CR + 0,353 GR - 19,544 SIZE + e$$

Dari rumus diatas akan dijabarkan sebagai berikut:

*Price to book value* memiliki nilai 61,674 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai  $X_1$  sampai  $X_4$  bernilai 0 maka Harga Saham nilainya adalah 61,674. *Return on asset* memiliki nilai 0.432 menunjukkan bahwa *Return on asset* ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap *Price to book value* sebesar 0,432. Artinya setiap peningkatan *Return on asset* ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan, maka *Price to book value* akan meningkat sebesar 0,432. *Current Ratio* memiliki nilai -0,360 menunjukkan bahwa *Current Ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh negatif terhadap *Price to book value* sebesar 0,360. Artinya setiap peningkatan *Current Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 1 satuan, maka *Price to book value* akan menurun sebesar 0,360. *Gross Revenue* memiliki nilai 0,353 menunjukkan bahwa *Gross Revenue* ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap *Price to book value* sebesar 0,353. Artinya setiap peningkatan *Gross Revenue* ( $X_3$ ) sebesar 1 satuan, maka *Price to book value* akan meningkat sebesar 0,353. *Size* memiliki nilai -19.544 menunjukkan bahwa *Size* ( $X_4$ ) berpengaruh negatif terhadap *Price to book value* sebesar 19.544. Artinya setiap peningkatan *Size* ( $X_4$ ) sebesar 1 satuan, maka *Price to book value* akan menurun sebesar 19.544.

Tabel .7 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195,916	4	48,979	18,267	.000 <sup>b</sup>
	Residual	190,376	71	2,681		
	Total	386,292	75			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, GR, CR, ROA Sumber: Hasil diolah penulis, 2025

Pada tabel 3.7 memiliki nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $18,267 > 2,50$  dan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menyimpulkan bahwa *Return on asset*, *Current Ratio*, *Gross Revenue* dan *Size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value* pada perusahaan sub sektor Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

### Adjusted R Square

Hasil uji *Adjusted R Square* sebagai berikut:

Tabel 3.8 *Adjusted R Square Model Summary*<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.712 <sup>a</sup>	0,507	0,479

a. Predictors: (Constant), SIZE, GR, CR, ROA

b. Dependent Variable: PBV Sumber: Hasil diolah penulis, 2025

Hasil uji *Adjusted R Square* pada tabel 3.8 diperoleh nilai sebesar 0,479. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yang terdiri dari *Return on asset*, *Current Ratio*, *Gross Revenue* dan *Size* dalam menjelaskan *Price to book value* adalah sebesar 47,9% sedangkan sisanya sebesar 52,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti solvabilitas dan arus kas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah *Return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value*. *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to book value*. *Gross Revenue* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value*. *Size* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Price to book value*. *Return on asset*, *Current Ratio*, *Gross Revenue* dan *Size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value*.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan sebagai berikut:

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang dapat mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV), seperti faktor eksternal (misalnya, kondisi makroekonomi atau perubahan regulasi pemerintah) yang mungkin juga berpengaruh pada sektor real estate dan properti.

Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bahwa *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Gross Revenue*, dan *Size* dari perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan ukuran yang besar cenderung memiliki nilai buku yang lebih tinggi.

Bagi Perusahaan sejenis

Bagi perusahaan yang bergerak di sektor real estate dan properti, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya untuk memperbaiki dan menjaga kinerja keuangan, khususnya dalam meningkatkan ROA dan *Gross Revenue*, serta menjaga likuiditas yang sehat dengan *Current Ratio* yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. N., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Investasi, Jasa (BEI 2018-2020). *Prosiding SNAM PNJ (2021)*, 11-25.
- Beaver, R. J., & Beaver, B. M. (2020). *Introductory statistics* (10th ed.). Pearson.
- Bryman, A., Bell, E., & Harley, B. (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. Oxford University Press.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2021). *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning.
- Burnahudin, B., Darwini, S. & Wardani, L. (2022). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Manajemen Keuangan dan Nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram-Master Of Management Journal*, 11(01), 90-104.
- Creswell, J. W., Creswell, J. D. (2021). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Pearson Education.

**Mount Hope Economic  
Journal (MEGA)**

- Fidel, L. S., Barbara, G. & Tabachnick. (2022). *Using Multivariate Statistics*. Pearson Education.
- Field, A. (2020). *Discovering statistics using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). SAGE Publications.
- Gianfrate, G., & Salvadori, S. M. (2021). Climate change and financial risk. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 11(3), 213–230.
- Goyal, A., & Welch, I. (2019). A comprehensive look at the empirical performance of equity premium prediction. *The Review of Financial Studies*, 32(4), 1455–1511.
- Long, J. S. (2021). *Regression models for categorical and limited dependent variables*. SAGE Publications.
- Sang, A. M. R. V. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 03(01), 94-105.
- Stevens, J. P. (2021). *Applied multivariate statistics for the social sciences* (6th ed.). Routledge.
- Zimmerman, J. (2019). *Improving learning outcomes: Understanding cognitive load theory*. Routledge